

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan temuan penelitian melalui judul "Pengaruh konsep diri siswa terhadap perilaku keagamaan siswa pada masa pandemi covid-19 di MTs Nurul Huda Rajekwesi tahun 2020/2021", mampu ditetapkan simpulannya yakni:

1. Konsep diri siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi Tahun 2020/2021 mencakup kategori baik, melalui nilai rerata sejumlah 34,36 dan rentang skala antara 33-36.
2. Perilaku keagamaan siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi Tahun 2020/2021 mencakup kategori baik, melalui nilai rerata sejumlah 35,8 dan rentang skala antara 33-36.
3. Adanya pengaruh yang signifikan pada konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nurul Huda Rajekwesi Tahun 2020/2021, hal ini disokong bersama hipotesis yang menampilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,586 > 0,284$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,904 > 2,0129$). Oleh sebab itu, mampu dibagikan simpulan adanya pengaruh yang signifikan pada konsep diri siswa pada perilaku keagamaan siswa pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nurul Huda Rajekwesi Tahun 2020/2021.

B. Saran

Berlandaskan fakta dan teori, peneliti membagikan beragam saran yang mampu berguna untuk kemajuan pendidikan di sekolah, yakni:

1. Bagi Guru
 - a. Diharapkan agar guru mampu membagikan bimbingan yang intensif kepada siswa, baik pada pembelajaran langsung di kelas ataupun pada pembelajaran daring.
 - b. Guru perlu memperhatikan konsep diri siswa dan memberikan dukungan yang tepat guna meninggikan konsep diri positif pada setiap siswa.

- c. Guru juga perlu memfasilitasi dan mendorong siswa untuk mengembangkan perilaku keagamaan yang baik, melalui pembelajaran agama dan pembinaan moral.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu selalu menjaga dan meningkatkan konsep diri yang positif, dengan mengakui kelebihan dan mengatasi kelemahan mereka.
- b. Penting bagi siswa guna mengimplementasikan nilai-nilai agama pada kehidupan keseharian, seperti menjaga sikap santun dan menghindari perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama.
- c. Siswa juga perlu memanfaatkan peluang belajar, baik di sekolah maupun pada luar sekolah, guna terus mengembangkan pemahaman agama dan memperdalam praktik keagamaan mereka.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan pendidikan di sekolah dapat berkembang melalui baik dan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama pada perilaku keseharian mereka.

